

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen CAR, NPL, BOPO, LDR dan *Size* terhadap kinerja perbankan sebagai variabel dependen-nya yang diproksikan melalui ROA dan NIM pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Pulau Jawa, maka penulis dapat meringkas penemuan pada penelitian ini:

1. Secara parsial rasio BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat yang diukur dengan ROA dan arahnya negatif. Sementara rasio CAR, LDR, NPL dan *Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat yang diukur dengan ROA. Dimana CAR, LDR dan *Size* berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.
2. Rasio CAR, BOPO, LDR, NPL, dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat yang diukur dengan ROA dengan nilai probabilitas *F-statistic* kurang dari 0,05.
3. Secara parsial rasio BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat yang diukur dengan NIM. Dimana BOPO berpengaruh negatif terhadap NIM dan LDR berpengaruh positif terhadap NIM. Sementara rasio CAR, NPL, dan *Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat yang diukur dengan

NIM. Dimana CAR berpengaruh secara negatif terhadap NIM sedangkan NPL dan *Size* berpengaruh positif terhadap NIM.

4. Rasio CAR, BOPO, LDR, NPL, dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat yang diukur dengan ROA dengan nilai probabilitas *F-statistic* kurang dari 0,05.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis antara lain:

- Saran bagi BPR
  1. BPR perlu meninjau kembali nilai CAR yang berada di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%. Nilai CAR yang terlalu tinggi dapat menandakan *idle fund* atau banyaknya dana yang menganggur. Untuk mengelola dana/permodalan bank yang belum dipakai secara optimal, BPR harus mampu meningkatkan pendapatan operasionalnya. Selain BPR melakukan usaha-usaha agar dapat menarik masyarakat untuk melakukan pinjaman kredit, BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain. Dan diharapkan agar BPR dapat mengontrol penggunaan modal secara optimal dan menyesuaikan kebijakan nilai CAR yang mendekati standar minimum yang ditetapkan Bank Indonesia.
  2. Dalam pengeluaran biaya operasional harus tetap diperhatikan agar dapat diimbangi dengan pendapatan operasional sehingga

dapat menunjang pencapaian rasio efisiensi usaha yang lebih baik.

3. BPR juga perlu meninjau terkait likuiditas bank yang rata-rata dibawah standar. Hal ini berarti kinerja BPR belum optimal dalam penyaluran kreditnya.
  4. BPR harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah meskipun peluang dalam menyalurkan kreditnya masih cukup luas.
  5. BPR harus bisa memanfaatkan total aset yang ada secara optimal, dengan pengelolaan yang baik maka BPR akan mendapatkan keuntungan yang dapat dimaksimalkan.
- Saran bagi Bank Indonesia
    1. Bank Indonesia selaku otoritas moneter hendaknya meningkatkan pengawasan secara berkala agar kinerja BPR semakin meningkat dan BPR mampu bersaing dengan bank lainnya dengan mengembangkan produk yang dimiliki BPR. Dan juga agar tidak ada lagi BPR yang mengalami penutupan.
    2. Bank Indonesia harus lebih sigap dan cepat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap sektor perbankan di Indonesia, khususnya untuk BPR yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

- Saran bagi peneliti selanjutnya
  1. Penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya yang akan meneliti penelitian yang sejenis untuk menambahkan variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja, seperti tingkat biaya pencadangan, pangsa pasar, dan faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisa.
  2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 tahun periode dalam pengolahan data, dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan periode penelitian agar hasil penelitiannya lebih akurat.